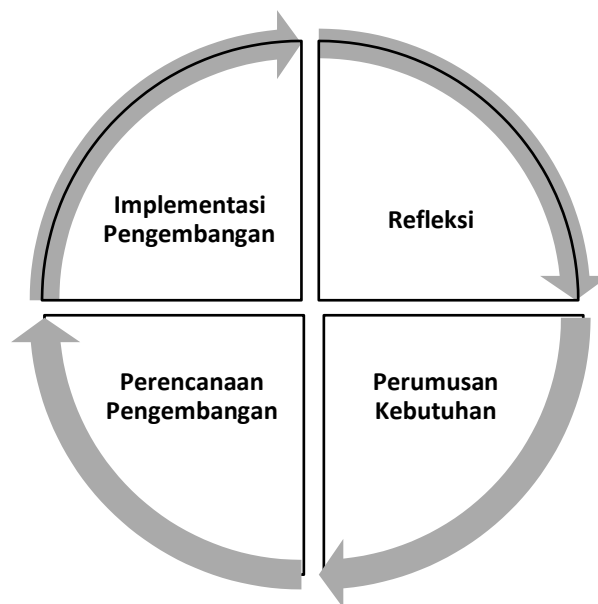


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian *Participatory Action Research* (PAR). Pengembangan desain *Tool Kit* Peningkatan Kemampuan Keuangan Keluarga Cermat (*Tool Kit* PK3C) dikaji oleh peneliti secara kolaboratif dengan melibatkan partisipasi dari perempuan dari keluarga miskin yang berdomisili di wilayah perkotaan. Proses penelitian dilakukan dalam siklus sebagaimana konsep model STEM dan *Participatory Action Research* yang merujuk dari model Kemmis dan McTaggart.



Bagan 1. Siklus Rancangan Penelitian Pengembangan *Tool Kit* PK3C

Sumber : Hasil olah data peneliti 2023

Rancangan penelitian secara garis besar siklusnya terdiri dari refleksi, perumusan kebutuhan, perencanaan, dan implementasi. Berdasarkan bagan 1, pada

penelitian ini peneliti melakukan pengembangan desain dengan melakukan refleksi pada awal dan akhir proses pengembangan *Tool Kit* PK3C. Pada tahap awal refleksi dilakukan setelah kelompok perempuan di Kecamatan Cobleng mendengarkan penjelasan peneliti terkait substansi, cara penggunaan dan latar belakang masalah dari *Tool Kit* yang dihasilkan pada kajian berbasis praktikum manajemen perubahan komunitas di Desa Sangiang Rancaekek.

Refleksi akhir peneliti berfokus pada evaluasi hasil akhir dari implementasi pengembangan desain *Tool Kit* PK3C guna mendapatkan gambaran akhir dari *Tool Kit* PK3C. Sehingga pada penelitian ini proses kajian berdasarkan 5 tahapan yakni refleksi, perumusan kebutuhan, perencanaan pengembangan, implementasi dan evaluasi yang peneliti rangkum pada tabel berikut :

Tabel 2. Ikhtisar Siklus dari Rancangan Penelitian Pengembangan *Tool Kit* PK3C

Tahap	Penjelasan	Output
Refleksi Desain Awal	Melakukan penilaian pada desain awal berdasarkan implementasi <i>Tool Kit</i> PK3C yang dihasilkan saat praktikum oleh partisipan kelompok perempuan di Kecamatan Cobleng	Tergambarnya desain awal <i>Tool Kit</i> PK3C teridentifikasinya kendala dan tantangan dari tujuan <i>Tool Kit</i> yang belum tercapai.
Perumusan Kebutuhan Pengembangan	Merumuskan hal yang dibutuhkan untuk menjawab kendala dan tantangan dari desain awal <i>Tool Kit</i> PK3C.	Terumuskan hal-hal yang akan diperbaiki dari desain awal <i>Tool Kit</i> PK3C.
Perencanaan Pengembangan	Merencanakan teknis perbaikan dari desain awal dari tahap persiapan pelaksanaan dan evaluasi.	Terbentuknya rencana kerja pengembangan dan prototipe dari desain pengembangan.
Implementasi Rancangan	Melakukan rencana kerja pengembangan yang berupa uji coba pada prototipe dari desain pengembangan.	Diperolehnya bahan evaluasi ketercapaian dari desain pengembangan.
Evaluasi Rancangan	Melakukan analisis penilaian akhir dari desain pengembangan yang menyimpulkan hasil uji coba implementasi desain akhir dari <i>Tool Kit</i> PK3C.	Diperolehnya gambaran desain akhir dari <i>Tool Kit</i> PK3C.

Sumber : Hasil olah data peneliti 2023

3.2 Penjelasan Istilah

Demi tercapainya kesepahaman dalam menginterpretasikan istilah dalam penelitian ini, berikut penjelasan dari istilah yang ada :

1. *Tool Kit* pada penelitian ini merujuk pada paket alat bantu yang digunakan oleh penyaji materi untuk mengedukasi peserta kegiatan peningkatan kapasitas.
2. *Tool Kit* Peningkatan Kapasitas Keuangan Keluarga Cermat (*Tool Kit* PK3C) adalah nama prototipe desain awal proses rekayasa teknologi berbasis praktikum profil manajemen perubahan komunitas yang dilakukan peneliti di Desa Sangiang Kecamatan Rancaekek. *Tool Kit* ini dikemas dalam alat bantu peningkatan kapasitas literasi keuangan yang terdiri dari Poster PK3C dan Buku Panduan *Tool Kit* PK3C.
3. Peningkatan Literasi Keuangan adalah suatu upaya meningkatkan literasi seseorang terkait kompetensi keuangan yang terdiri dari 3 aspek yakni pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan.
4. Perempuan dari Keluarga Miskin pada penelitian ini merujuk pada perempuan dalam keluarga miskin dengan dibuktikan terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan berperan sebagai kepala rumah tangga atau istri.
5. *Interest group* yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada sekelompok perempuan dari keluarga miskin yang memiliki minat terhadap literasi keuangan yang berpartisipasi dalam mengembangkan dan menggunakan desain *Tool Kit* PK3C.
6. *Target group* yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada sekelompok perempuan dari keluarga miskin yang menjadi sasaran perubahan atau

penerima pesan pembelajaran tentang literasi keuangan dimana mereka menjadi bersedia menjadi partisipan dari uji coba *Tool Kit* PK3C.

3.3 Sumber Data dan Cara Menentukannya

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dua jenis data yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer yakni informasi yang diperoleh dari informan langsung pada lokasi penelitian, sementara sumber data sekunder diperoleh dari informasi yang dikumpulkan peneliti yang digunakan sebagai pelengkap data (Sugiyono, 2016). Pada penelitian PAR informan merujuk pada partisipan penelitian. Penentuan sumber data primer menggunakan teknik *purposive sample*. Teknik ini peneliti pilih atas dasar pertimbangan partisipan yang akan menjadi subjek penelitian memiliki pengetahuan mengenai permasalahan penelitian yang dikaji. Subjek penelitian ini adalah perempuan dari keluarga miskin dengan ciri-ciri partisipan sebagai berikut :

1. Perempuan dalam usia produktif (rentang usia 15 s.d. 64 tahun)
2. Berstatus istri atau kepala keluarga dalam rumah tangganya.
3. Keluarga inti partisipan terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial RI.
4. Berdomisili di Kecamatan Coblong.

Berlatar pada keenam ciri diatas, peneliti mendapatkan 15 partisipan. Secara ringkas partisipan data partisipan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. Data Partisipan dan Perannya dalam Pengembangan *Tool Kit* PK3C

No	Nomor Partisipan	Inisial	Usia	Hubungan Keluarga	DTKS	Domisili	Peran Partisipan
1	Partisipan 1	KL	40	Istri	Terdata	Coblong	<i>Interest group</i>
2	Partisipan 2	NA	49	Istri	Terdata	Coblong	<i>Interest group</i>
3	Partisipan 3	YW	42	Istri	Terdata	Coblong	<i>Interest group</i>
4	Partisipan 4	NM	36	Istri	Terdata	Coblong	<i>Interest group</i>
5	Partisipan 5	PA	45	Istri	Terdata	Coblong	<i>Interest group</i>
6	Partisipan 6	NN	37	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
7	Partisipan 7	RU	42	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
8	Partisipan 8	AS	47	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
9	Partisipan 9	KA	41	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
10	Partisipan 10	RI	32	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
11	Partisipan 11	AN	42	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
12	Partisipan 12	AD	39	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
13	Partisipan 13	MH	49	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
14	Partisipan 14	MM	51	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>
15	Partisipan 15	ML	43	Istri	Terdata	Coblong	<i>Target group</i>

Sumber : Hasil olah data peneliti 2023

Partisipan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok partisipan yakni *interest group* dan *target group*. Partisipan yang terkategori sebagai *interest group* yakni kelompok partisipan yang mengembangkan *Tool Kit* PK3C bersama peneliti. Sementara partisipan yang terkategori sebagai *target group* yakni kelompok partisipan yang menjadi peserta atau penerima pesan dalam uji coba desain pengembangan *Tool Kit* PK3C. Partisipan *interest group* terdiri dari 5 orang perempuan dari keluarga miskin yang berdomisili di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Adapun secara ringkas karakteristik partisipan pengembangan *Tool Kit* dari penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4. Karakteristik Patisipan Tim Pengembang *Tool Kit* PK3C

No	Nomor Partisipan	Inisial	Usia	Pendidikan	Status	Pekerjaan dan Keseharian	Pekerjaan Pasangan
1	Partisipan 1	KL	40	SMP	Kawin	Ibu Rumah Tangga dan Guru PAUD	Buruh Parkir
2	Partisipan 2	NA	49	SMA	Kawin	Ibu Rumah Tangga dan Guru Ngaji	Gober
3	Partisipan 3	YW	42	SMP	Kawin	Ibu Rumah Tangga dan Penjual Makanan Matang	Buruh
4	Partisipan 4	NM	36	SMP	Kawin	Ibu Rumah Tangga dan Kader PKK	Gojek <i>Online</i>
5	Partisipan 5	PA	45	SMK	Kawin	Ibu Rumah Tangga dan Jualan Warungan sekaligus pengurus RW	<i>Cleaning Service</i>

Sumber : Hasil olah data penelitian 2023

Kelima partisipan yang berpartisipasi dalam pengembangan *Tool Kit* PK3C di atas pada tahap implementasi desain akan berperan sebagai pengguna *Tool Kit*. Pengguna *Tool Kit* disini mengacu pada penyaji materi pembelajaran dari setiap sesi yang ada di *Tool Kit* PK3C. Masing-masing partisipan bertanggungjawab atas 1 sesi pembelajaran dan mempraktekannya secara bergantian.

Partisipan *target group* yang berpartisipasi sebagai peserta yang menerima pesan pembelajaran dari *Tool Kit* PK3C terdiri dari 10 orang perempuan dari keluarga miskin yang berdomisili di Kecamatan Coblong. Adapun secara ringkas karakteristik partisipan peserta uji coba Desain Pengembangan *Tool Kit* PK3C dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 5. Karakteristik Partisipan Peserta Uji Coba Desain Pengembangan *Tool Kit* PK3C

No	Nomor Partisipan	Inisial	Usia	Pendidikan	Status	Pekerjaan dan Keseharian	Pekerjaan Pasangan
1	Partisipan 6	NN	37	SMA	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
2	Partisipan 7	RU	42	SMP	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
3	Partisipan 8	AS	47	SMP	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
4	Partisipan 9	KA	41	SD	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
5	Partisipan 10	RI	32	SMP	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
6	Partisipan 11	AN	42	SMA	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
7	Partisipan 12	AD	39	SMP	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
8	Partisipan 13	MH	49	D1	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
9	Partisipan 14	MM	51	SD	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh
10	Partisipan 15	ML	43	SMA	Kawin	Ibu Rumah Tangga	Buruh

Sumber : Hasil olah data penelitian 2023

Merujuk pada informasi yang diperoleh dari ke lima belas partisipan, peneliti menyimpulkan seluruh partisipan memiliki 5 karakteristik yang terdiri dari peran gender, kategorisasi generasi penduduk, jenjang pendidikan, pola pendapatan keluarga dan pengakuan status keluarga miskin.

1. Peran Gender

Kelima belas partisipan memiliki beragam peran dalam keluarga dan masyarakat. Berdasarkan Tabel 3, 4 dan 5 diketahui peran gender yang melekat pada partisipan tidak terlepas pada status di dalam keluarga. Dilihat dari administrasi kependudukan kelima belas partisipan berstatuskan seorang istri dan ibu. Peran gender dari partisipan tidak hanya dalam mengasuh anak atau urusan domestik rumah tangga.

Peran gender partisipan sebagai perempuan juga tidak terjadi hanya dalam keluarga. Partisipan juga memiliki peran gender dalam komunitas diantaranya sebagai tokoh agama, pengurus tingkat rukun warga, pendidik, kelompok penggerak masyarakat dan pengusaha.

2. Generasi

Karakteristik kedua ini melekat pada rentang usia partisipan. Berdasarkan Tabel 3, 4 dan 5 dapat diketahui bahwa empat orang partisipan berada rentang usia 24-39 tahun dan sebelas orang partisipan berada pada rentang usia 40-55 tahun pada tahun 2023. Berdasarkan rentang usia tersebut diketahui sembilan partisipan lahir pada kisaran tahun 1981 – 1996, hal ini menunjukkan mayoritas partisipan masuk dalam klasifikasi Generasi X. Sementara sebanyak 6 partisipan terlahir pada kisaran tahun 1965-1980, terklasifikasi sebagai Generasi Y atau disebut juga Generasi Milenial.

Kelima partisipan yang merupakan *interest group* terbagi menjadi 2 generasi dengan mayoritas generasi Y. Sebanyak empat orang berada pada kelahiran 1965-1980 yang terdiri dari usia 40, 42, 45 dan 49 tahun. Sementara satu orang lainnya berada pada kelahiran 1981-1996 pada usia 36 tahun.

3. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tabel 4 dan 5 diperoleh informasi partisipan memiliki latar belakang pendidikan formal yang variatif. Salah satu partisipan yang berhasil menempuh pendidikan perguruan tinggi di jenjang diploma sebanyak 1 orang. Sementara partisipan dengan jenjang pendidikan formal tingkat SMP mendominasi jenjang pendidikan partisipan lainnya. Tingkat pendidikan

formal masih sangat dihubungkan dengan tingkat kecerdasan dan *human capital*. Maka kondisi partisipan ini menunjukkan rendahnya *human capital* yang dimiliki perempuan dari keluarga miskin.

4. Pola Pendapatan Keluarga

Berbicara pola pendapatan keluarga, dikarenakan ke kelima belas partisipan berstatus seorang istri, salah satu sumber nafkah utama pekerjaan diperoleh dari pendapatan suami. Berdasarkan pada hasil wawancara singkat perihal pekerjaan pasangan masing-masing diketahui seluruh partisipan memiliki suami yang bekerja di jenis pekerjaan yang berpendapatan rendah. Hanya satu partisipan yang memiliki pekerjaan dengan sistem pengupahan per bulan. Sementara partisipan lainnya memiliki pasangan yang bekerja sebagai buruh atau serabutan. Jika disandingkan dengan pekerjaan tambahan para partisipan diketahui bahwa partisipan memiliki pola pendapatan yang tidak tetap dan bekerja pada sektor non formal.

5. Justifikasi Miskin

Karakteristik kelima yakni perihal pengakuan status sebagai keluarga miskin. Di Indonesia dewasa ini justifikasi utama yang menyatakan sebuah keluarga disebut keluarga miskin jika terdata dan ditetapkan dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dikelola oleh Kementerian Sosial RI. Kelima belas partisipan tercatat dalam DTKS yang dibuktikan berdasarkan kepesertaan bantuan sosial dari beberapa kementerian. Bantuan sosial tersebut diantaranya Kementerian Sosial (Bantuan Sosial Tunai, Bantuan Sosial Pangan, Program Keluarga Harapan), Kementerian Kesehatan (Program

Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional), Kementerian Pendidikan (Program Indonesia Pintar).

Berdasarkan kelima karakteristik tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa karakteristik yang ada pada partisipan membantu memahami situasi keuangan dari perempuan yang ada di keluarga miskin dan bagaimana mereka dapat berproses dalam belajar. Hal ini berkenaan erat pada hal yang perlu peneliti perhatikan dalam mengembangkan *Tool Kit PK3C*

Sementara data sekunder diperoleh peneliti dari informasi di luar kata dan tindakan. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari buku, laporan, jurnal, foto dan lain sebagainya yang dapat memberikan tambahan dan penguatan terhadap data penelitian yang dikumpulkan.

3.4 Penentuan Keabsahan Data

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif sangat bergantung pada sudut pandang peneliti, sehingga tidak terlepas dari bias dalam diri peneliti. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bias dari data yang diperoleh peneliti. Penelitian ini menerapkan uji keabsahan data yang meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.

1. Uji Credibility

Uji *credibility* bertujuan untuk menentukan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan cara pembuktian pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Secara ringkas uji *credibility* yang dilakukan peneliti terdiri dari perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi data, analisis kasus negatif, dan *member check*. Pertama peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama penelitian. Perpanjangan pengamatan membantu peneliti

untuk membangun *rapport* dengan partisipan. Pada pengembangan *Tool Kit* PK3C ini peneliti berada pada lapangan sejak desain awal sampai dengan akhir telah memakan waktu yang cukup lama yakni enam bulan terhitung dari awal bulan Januari sampai dengan awal bulan Juli tahun 2023.

Kedua, peneliti berusaha meningkatkan ketekunan dalam pengamatan. Peneliti menerapkan ketekunan pengamatan dengan memastikan khasanah pengetahuan yang dimiliki peneliti. Khasanah pengetahuan ini ditingkat oleh peneliti dengan menerapkan kajian literatur sistematis terkait konsep dan teori yang relevan dengan perempuan dari keluarga miskin, peningkatan literasi keuangan dan alat bantu pembelajaran.

Ketiga peneliti melakukan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber, teknik dan waktu yang berbeda. Triangulasi data berdasarkan sumber peneliti lakukan dengan pengecekan data melalui beberapa sumber. Implementasinya dengan cara peneliti menanyakan pertanyaan yang sama pada partisipan yang berbeda. Tujuannya untuk menemukan perbedaan sudut pandang antar partisipan. Contoh dalam menggali perkembangan masalah keuangan untuk dasar refleksi desain *Tool Kit* PK3C peneliti menanyakan sudut pandang dari 5 partisipan terkait pinjaman *online* .

Triangulasi data berdasarkan teknik peneliti implementasikan dengan menggali informasi menggunakan beberapa cara berbeda. Pada penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, observasi, *focus group discussion* (FGD) dan studi dokumentasi. Kemudian

triangulasi data berdasarkan waktu peneliti lakukan dengan memastikan secara berulang dalam rentang waktu yang berbeda. Semisal pada penelitian ini ada terdapat FGD yang dilakukan siang hari, maka data yang dihasilkan dibandingkan lagi dengan data hasil FGD pada siang hari.

Keempat, peneliti melakukan analisis kasus negatif. Analisis kasus negatif dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh tidak berbeda atau saling bertentangan. Ketika ditemukan perbedaan peneliti menggali lebih lanjut terkait data tersebut untuk memahami alasan adanya perbedaan data, Sebagai contoh pada penelitian ini dari 5 partisipan yang diwawancarai terdapat 4 partisipan yang menyatakan bahwa rentenir dan pinjaman *online* bukanlah solusi keuangan, namun 1 partisipan menyatakan mungkin dapat menjadi solusi keuangan. Peneliti melanjutkan penggalian data dengan teknik lain untuk menggali lebih dalam terkait perbedaan tersebut.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* berkenaan dengan sampai sejauh apa peneliti dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Implementasi uji *transferability* dilakukan dengan mengemas penjelasan pengembangan desain *Tool Kit* PK3C dalam sebuah laporan penelitian dengan uraian yang rinci, jelas, dan dibangun secara sistematis. Sehingga orang lain yang membaca hasil kajian ini dapat memahami *Tool Kit* PK3C yang dihasilkan dan bisa diterapkan oleh komunitas yang berpartisipasi, yakni kelompok perempuan dari keluarga miskin.

3. Uji *Depenability*

Uji *depenability* dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengembangan desain *Tool Kit* PK3C diuji *depenability* dengan cara peneliti membangun komunikasi terkait audit proses penelitian oleh pembimbing. Hal ini dimulai dari bagaimana peneliti mengembangkan rencana penelitian sampai dengan tahap akhir penelitian yakni penyusunan laporan. Bukti pendukung dan hasil olah data lapangan menjadi bahan dalam proses audit penelitian oleh pembimbing.

4. Uji *Confirmability*

Uji ini disebut juga sebagai uji obyektivitas penelitian. Penelitian dapat dinyatakan obyektif bila hasil telah disepakati oleh banyak orang. Pada kajian pengembangan *Tool Kit* PK3C ini, justifikasi terhadap data hasil penelitian dilihat dari mengaitkan antara proses penelitian yang dilakukan dengan hasil laporan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian *Participatory Action Research* mencakup observasi partisipan, kunjungan lapangan, wawancara terstruktur dan semi terstruktur, *focus group discussion* (FGD), *expert panels*, forum masyarakat, dan *literature review* (Altpeter dkk., 1999; Brydon-Miller, 1997b; Wilson, 2019). Adapun data yang diambil terkait dengan kebutuhan pengembangan literasi keuangan melalui kajian terhadap *Tool Kit* PK3C bersama dengan partisipan. Secara rinci teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Wawancara

Pengembangan *Tool Kit* PK3C diawali dengan penggalian informasi melalui wawancara semi terstruktur terhadap partisipan mengenai isu masalah keuangan yang menjadi topik dari *Tool Kit* PK3C. Wawancara semi terstruktur ini dipilih atas dasar pertimbangan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dimana para perempuan dari keluarga miskin yang diajak berbicara diminta mengungkapkan pendapat dan idenya. Pendapat dan ide yang terulas dari hasil wawancara ini menjadi dasar dalam refleksi desain awal *Tool Kit* PK3C. Penentuan partisipan yang diwawancara dilakukan oleh peneliti secara *purposive sampling* dimana partisipan dipilih berdasarkan kriteria dan ciri khusus yakni hanya partisipan yang berperan sebagai *interest group*. Maka wawancara dilakukan pada partisipan KL, NA, YW, NM, dan PA. Sebagai acuan peneliti dalam menggali data dalam wawancara semi terstruktur ini peneliti menyusun pedoman wawancara yang terlampir dalam laporan ini.

2. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion atau FGD dilakukan untuk mempertajam informasi dari hasil wawancara mendalam dengan partisipan. FGD digunakan untuk membangun partisipasi dari partisipan pada proses penelitian. Informasi diperoleh dengan memposisikan partisipan setara dan duduk bersama dalam memberikan masukan dalam membahas pengembangan desain *Tool Kit* PK3C. FGD dilakukan bersama dengan *interest group* yang terdiri dari 5 orang partisipan. FGD dilakukan pada tahap identifikasi kebutuhan pengembangan,

perencanaan pengembangan dan evaluasi akhir desain. Proses FGD ini mengacu pada pedoman FGD yang terlampir pada laporan ini.

3. Observasi

Pada dasarnya observasi peneliti lakukan bersamaan dengan pengumpulan data wawancara dan FGD dengan partisipan. Selain itu, peneliti melakukan observasi pada proses implementasi desain pengembangan *Tool Kit* PK3C terhadap 15 partisipan. Hal ini bertujuan untuk memahami interaksi yang muncul antara pengguna dari desain pengembangan (*implementator*) dan juga sasaran perubahan dari *Tool Kit* PK3C. Proses observasi ini mengacu pada pedoman observasi yang terlampir pada laporan ini.

4. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi melalui tinjauan kepustakaan terhadap jurnal, laporan, buku dan dokumen lainnya yang relevan dengan sub bahasan pada penelitian. Hasil studi dokumentasi ini digunakan sebagai tambahan informasi dan menunjang argumen hasil penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang komprehensif. Proses studi dokumentasi dilakukan peneliti sejak awal proses penyusunan proposal penelitian dengan menggunakan tinjauan kepustakaan sistematis yang bertujuan menggali informasi mengenai penelitian terdahulu. Dokumen utama yang dikaji adalah Laporan hasil praktikum manajemen perubahan komunitas yang menjadi dasar dari desain awal *Tool Kit* PK3C, jurnal yang diperoleh dari *Science Direct* sebagaimana yang dibahas dalam Bab II dan daftar pustaka laporan ini.

Kemudian studi dokumentasi kepustakaan terkait mengenai konsep, teori dan informasi penunjang lainnya.

Secara ringkas untuk memahami penggunaan teknik pengumpulan data terhadap rangkaian rancangan penelitian, peneliti rangkum dalam matriks pengumpulan data yang diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Matriks Teknik Pengumpulan Data

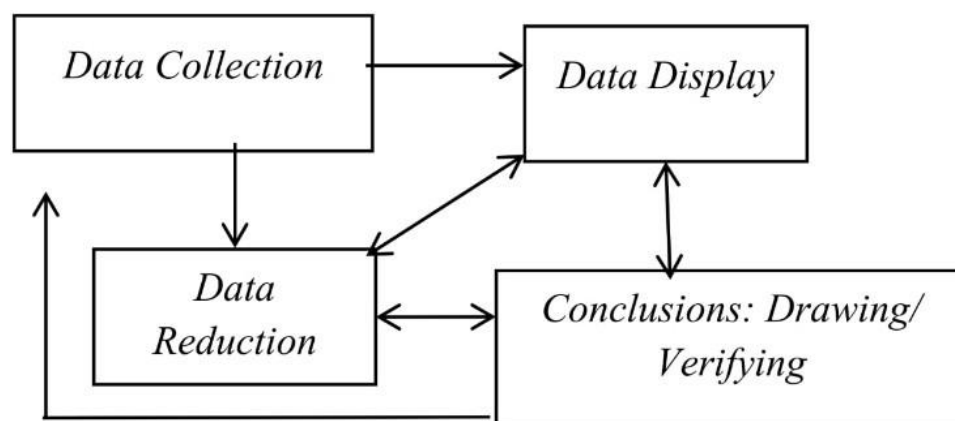
No	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Informasi atau Data
1	Refleksi Desain Awal <i>Tool Kit</i> PK3C	1. Studi Dokumentasi 2. Wawancara	1. Laporan Praktikum Rekayasa Teknologi Manajemen Perubahan Komunitas 2. Partisipan	Diperolehnya informasi tentang gambaran mengenai desain awal <i>Tool Kit</i> PK3C
2	Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Desain <i>Tool Kit</i> PK3C	1. FGD 2. Observasi	1. Desain awal <i>Tool Kit</i> PK3C (Poster dan Panduan) 2. Partisipan	Diperolehnya informasi tentang keunggulan, kelemahan dan saran pengembangan dari <i>Tool Kit</i> PK3C
3	Perencanaan Pengembangan Desain <i>Tool Kit</i> PK3C	1. FGD 2. Observasi	1. Partisipan (<i>interest group</i>)	Diperolehnya informasi perihal rencana kerja pengembangan Desain <i>Tool Kit</i> PK3C.
4	Implementasi Pengembangan Desain <i>Tool Kit</i> PK3C	Observasi	1. Partisipan (<i>interest group</i> dan 2. artisipan (<i>target group</i>)	Diperoleh informasi terkait praktikalisasi dari pengembangan desain <i>Tool Kit</i> PK3C dan perubahan pengetahuan dari desain <i>Tool Kit</i> PK3C dalam meningkatkan pengetahuan keuangan <i>target group</i> .
5	Desain Akhir <i>Tool Kit</i> PK3C	FGD	1. Partisipan (<i>interest group</i>) 2. Hasil olah instrumen <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> partisipan <i>target group</i>	Diperoleh analisis dari hasil implementasi pengembangan desain <i>Tool Kit</i> PK3C dan gambaran desain akhir <i>Tool Kit</i> PK3C

Sumber : Hasil olah data penelitian 2023

3.6 Analisis Data

Pengolahan data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh selama penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan

analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman. Model analisis data Miles dan Huberman digambarkan dalam 4 langkah yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016) sebagaimana gambar berikut :



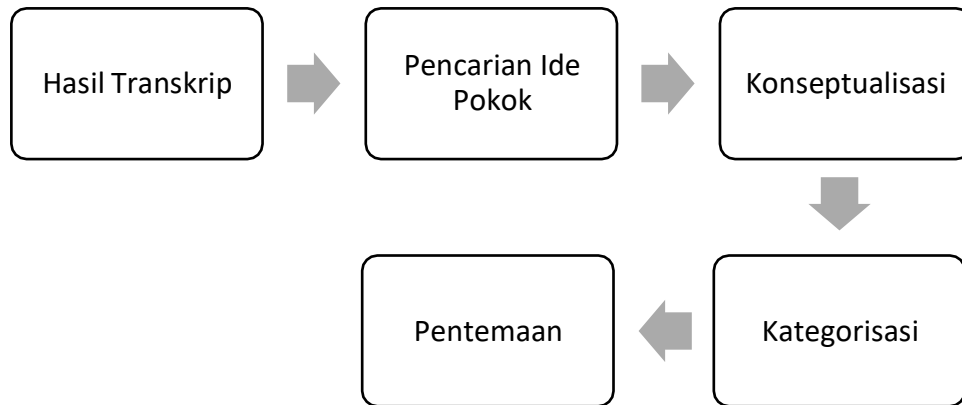
Bagan 2. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif Miles dan Huberman

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Analisis data dari lapangan dihipunkan dari hasil pengumpulan data yang mengacu pada skenario lapangan yang sudah ditentukan sebagaimana terlampir dalam laporan ini. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan 5 teknik yang terdiri dari wawancara semi terstruktur, observasi, FGD, studi dokumentasi dan *pretest posttest*. Berdasarkan pengumpulan data tersebut diperoleh data berupa kata-kata, tindakan dan data tambahan. Kata-kata dan tindakan yang diperoleh dicatat untuk dilakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok untuk dicari tema dan polanya (Rijali, 2019; Saldaña, 2013; Sugiyono, 2016). Peneliti mengubah data wicara yang sudah dicatat selama

pengumpulan data dari partisipan dalam bentuk transkrip data. Secara ringkas proses reduksi data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :



Bagan 3. Proses Reduksi Data Penelitian Pengembangan *Tool Kit* PK3C

Sumber : Hasil olah data penelitian

Hasil transkrip dibaca dan ditelaah untuk dicari ide pokok dari pembicaraan partisipan. Ide pokok ini kemudian dikonseptualisasikan. Konseptualisasi ini merupakan proses mengubah ide pokok menjadi bahasa konseptual. Data yang telah terkonseptualisasi dilanjutkan proses kategorisasi. Data yang terkonseptualisasi tadi dilihat pola dan kesamaanya lalu kemudian dikelompokan. Data yang sudah terkategoriisasi dilakukan pentemaan selaras dengan rumusan masalah penelitian ini. Proses ini disajikan dalam tabel hasil analisis data yang terlampir dalam laporan ini.

Tahap selanjutnya dari analisis data, setelah reduksi data selesai peneliti melanjutkan *data display* atau penyajian data. *Data display* disusun berdasarkan data yang telah dikategoriisasi. Data yang sudah terkategoriisasi tadi dikemas secara deskriptif dan dihubungkan dengan data tambahan lainnya di Bab 4. Terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan.